

HUBUNGAN ANTARA OBESITAS DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR DI SMP NEGERI 1 MANADO

Ryan P. Sakti*, Angela F.C. Kalesaran*, Afnal Asrifuddin*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Obesitas masih menjadi masalah di dunia pada masa kini, satu dari sepuluh anak di dunia mengalami obesitas dimana peningkatannya hampir menyamai dengan orang dewasa. di Asia Tenggara, Malaysia merupakan negara dengan prevalensi obesitas tertinggi, lalu selanjutnya Thailand dan disusul Singapura, Filipina dan Indonesia. Prevalensi kejadian obesitas sendiri di Indonesia terjadi kenaikan, yaitu obesitas pada dewasa diatas 18 tahun berdasarkan Hasil Riskesdas 2013 prevalensi obesitas yaitu sebesar 14,8% dan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi obesitas sebesar 21,8%. obesitas merupakan penyebab dari beberapa penyakit degenerative, selain dapat menimbulkan beberapa penyakit degeneratif, obesitas juga dapat menimbulkan dampak psikososial yaitu seperti anak menjadi minder, kesulitan gerak dan beresiko tinggi mendapat perlakuan bully baik verbal maupun fisik di sekolah dan dapat mempengaruhi kualitas hidup anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup pada pelajar di SMP Negeri 1 Manado. Penelitian menggunakan pendekatan studi potong lintang, dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manado. Sampel dari penelitian adalah 93 responden dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu proportional random sampling. Instrument yang digunakan adalah kuesioner PedsQL 4.0 Generic Core Scales for teen (13-18 years old) Bahasa Indonesia, timbangan injak dan microtoise. Hasil dari penelitian ini uji chi-square didapatkan p-value= 0,946 yang berarti lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, jadi tidak ada/terdapat hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup pelajar di SMP Negeri 1 Manado. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup pelajar di SMP Negeri 1 Manado.

Kata Kunci: Obesitas, Kualitas Hidup, Pelajar

ABSTRACT

Obesity is still a problem in the world today, one in ten children in the world is obese where the increase is almost equal to adults. In Southeast Asia, Malaysia is the country with the highest obesity prevalence then Thailand and followed by Singapore, the Philippines and Indonesia. The prevalence of obesity in Indonesia has increased, obesity in adults over 18 years based on the results of Riskesdas 2013 obesity prevalence that is 14.8% and Riskesdas results in 2018 obesity prevalence of 21.8%. Obesity can cause degenerative diseases, in addition to causing several degenerative diseases, obesity can also cause psychosocial effects such as children becoming inferior, having difficulty in movement and at high risk of getting bullied both verbally and physically at school and can affect the quality of life of children. The objective for this study is to know the relationship between obesity and quality of life in students at SMP Negeri 1 Manado. The study used a cross-sectional study, was held in SMP Negeri 1 Manado in August 2019. Samples from this study were 93 respondents using a sampling technique that is proportional random sampling. The research instrument used was the PedsQL 4.0 Generic Core Scales for teen (13-18 years old) Indonesian language questionnaire, stamped scales and microtoise. the results obtained were based chi-square test, the p-value = 0.946 $> \alpha = 0.05$, Conclusion for this study is there is no relationship between obesity with the quality of life at students in SMP Negeri 1 Manado

Keywords: Obesity, Quality of Life, Students.

PENDAHULUAN

Obesitas masih menjadi masalah di dunia pada masa kini, satu dari sepuluh anak di dunia mengalami obesitas dimana peningkatannya hampir menyamai dengan orang dewasa (WHO,2013). Anak-anak dan remaja yang mengalami obesitas sangat beresiko mengembangkan berbagai masalah kesehatan dan memiliki kemungkinan menjadi gemuk atau obesitas ketika dewasa. Dari tahun 1990 sampai 2014 hampir terjadi kenaikan sebesar dua kali lipat jumlah anak yang obesitas, dimana pada tahun 1990 terdapat 5,4 juta dan tahun 2014 sebesar 10,6 juta (WHO,2014).

di Asia Tenggara, Malaysia merupakan negara dengan prevalensi obesitas tertinggi, yaitu sebesar 14 %, lalu selanjutnya Thailand yaitu sebesar 8,8% dan disusul Singapura, Filipina dan Indonesia. Kejadian obesitas di negara-negara Asia, disebabkan beberapa hal yaitu yang pertama, orang di negara-negara Asia memiliki persentasi lemak yang tinggi dengan proporsional tingginya risiko kardiovaskular, yang kedua yaitu orang Asia lebih mudah mengembangkan obesitas sentral, dan yang ketiga yaitu orang Asia lebih sedikit melakukan kegiatan fisik dibandingkan dengan orang kaukasia (Cheong, 2014).

Prevalensi kejadian obesitas sendiri di Indonesia terjadi kenaikan,

yaitu obesitas pada dewasa diatas 18 tahun berdasarkan Hasil Riskesdas 2013 prevalensi obesitas yaitu sebesar 14,8% dan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi obesitas sebesar 21,8%. Pada tahun 2013, anak-anak dengan umur 13-15 tahun memiliki prevalensi gemuk sebesar 8,3% obesitas sebesar 2,5%. Terdapat 13 Provinsi dengan prevalensi gemuk di atas nasional salah satunya Sulawesi Utara.

Obesitas salah satu penyebab yang menurunkan kualitas sumber daya manusia, karena obesitas merupakan penyebab dari beberapa penyakit degeneratif (Rahman, 2012), selain dapat menimbulkan beberapa penyakit degeneratif, obesitas juga dapat menimbulkan dampak psikososial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup anak (IDAI, 2016)

Kualitas hidup anak yang obesitas perlu diperhatikan karena banyak dampak yang dapat ditimbulkan dari obesitas. Penelitian oleh Khodijah *dkk* (2013) terdapat penurunan rata-rata kualitas hidup anak, Dimana juga dapat mempengaruhi anak yang masih SMP.

SMP Negeri 1 Manado, merupakan salah satu sekolah yang berada di pusat Kota Manado, tepatnya berada di dekat UPTD Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara dan Masjid Raya Ahmad Yani, dimana akses terhadap mall dan restoran yang menyiapkan makanan

siap saji sangat mudah. berdasarkan observasi yang dilakukan 5-7 dari 10 anak memiliki citra tubuh yang dapat dikatakan gemuk ataupun obesitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup pada pelajar di SMP Negeri 1 Manado

METODE

Penelitian ini menggunakan studi cross-sectional. Dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manado pada bulan Agustus 2019. Populasi dari penelitian ini sebanyak 1439 siswa, terdiri dari 801 siswa kelas VIII dan 638 siswa kelas IX. Setelah perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow* didapatkan jumlah sampel sebanyak 93 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah responden per kelas sebanyak 3 responden, sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen dari penelitian ini adalah kuesioner PedsQL 4.0 Generic Core Scales for Teen (13-18 years old) Bahasa Indonesia, timbangan dan *microtoise*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur dan jenis kelamin yang akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur	12 Tahun	18 19,4
	13 Tahun	57 61,3
	14 Tahun	18 19,4
Jenis Kelamin	Laki-Laki	72 77,4
	Perempuan	21 22,6

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa, responden terbanyak berumur 13 tahun dengan jumlah 57 responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan yaitu sebanyak 72 responden.

Distribusi Obesitas Responden

Tabel 2. Distribusi Obesitas Responden

Obesitas	n	%
Obesitas	52	55,9
Tidak Obesitas	41	44,1
Total	93	100

Pada tabel 2, dari 93 siswa di penelitian ini, 52 siswa (55,9%) obesitas dan 41 siswa (44,1%) tidak obesitas

Distribusi Kualitas Hidup Responden

Tabel 3. Distribusi Kualitas Hidup Responden

Kualitas Hidup	n	%
Baik	45	48,4
Kurang Baik	48	51,6
Total	93	100

Pada tabel 3, 45 siswa memiliki kualitas hidup baik dan 48 siswa kurang baik.

Analisis Hubungan Antara Obesitas dengan Kualitas Hidup Responden

Tabel 6. Analisis hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup responden

No	Obesitas	Kualitas Hidup				Total		p-value
		Baik		Kurang Baik		n	%	
		n	%	N	%			
1	Tidak Obesitas	20	48,8	21	51,2	41	100	0,946
2	Obesitas	25	48,1	27	51,9	52	100	
Total		45	48,4	48	51,6	93	100	

Berdasarkan tabel 6, bahwa siswa yang obesitas dengan kualitas hidup kurang baik adalah 27, sedangkan yang tidak obesitas dengan kualitas hidup baik sebanyak 20 siswa. Setelah dilakukan uji *chi-square*, didapatkan p-value=0,946 > $\alpha=0,05$, tidak ada/terdapat hubungan antara obesitas dengan kualitas

hidup pada pelajar di SMP Negeri 1 Manado.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairy dkk (2016) dimana hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kualitas hidup anak.

Analisis Hubungan Antara Obesitas dengan Kualitas Hidup pada Dimensi Fisik Responden

Tabel 7. Analisis Hubungan Antara Obesitas dengan Kualitas Hidup pada Dimensi Fisik Responden

No	Obesitas	Kualitas Hidup (Dimensi Fisik)				Total		p-value
		Baik		Kurang Baik		n	%	
		n	%	N	%			
1	Tidak Obesitas	27	65,9	14	34,1	41	100	0,015
2	Obesitas	21	49,4	31	59,6	52	100	
Total		48	51,6	45	48,8	93	100	

Dari tabel 7, siswa yang obesitas dengan kualitas hidup kurang baik yaitu sebanyak 31 siswa, sedangkan responden yang tidak obesitas dengan kualitas hidup baik yaitu 27 siswa dan berdasarkan uji *chi-square* terdapat hubungan yang ditunjukkan nilai p-value sebesar 0,015 < nilai α yaitu 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Khodijah dkk (2013) hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup dimensi fisik.

Analisis Hubungan Antara Obesitas dengan Kualitas Hidup pada Dimensi Psikososial Responden

Tabel 8. Analisis Hubungan antara Obesitas dengan Kualitas Hidup pada Dimensi Psikososial Responden.

No	Obesitas	Kualitas Hidup (Dimensi Psikososial)						<i>p-value</i>
		Baik		Kurang		Total		
		n	%	n	%	N	%	
1	Tidak Obesitas	22	53,7	19	46,3	52	100	0,986
2	Obesitas	28	53,8	24	46,2	41	100	
Total		50	53,8	43	46,2	93	100	

Berdasarkan tabel 8, responden yang memiliki status gizi obesitas dengan kualitas hidup kurang baik yaitu 24 siswa. Untuk responden tidak obesitas yang memiliki kualitas hidup baik adalah 22 siswa. uji *chi square* hasil yang didapatkan yaitu tidak terdapat hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup dari segi dimensi fisik padapelajar di SMP Negeri 1 Manado yang ditunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha=0,05$ yaitu sebesar 0,986.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswa SMP Negeri 1 Manado, tidak terlalu memiliki masalah dalam psikososial, yaitu emosional, sosial, dan lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan Khodaverdi, dkk (2012) tidak sejalan dengan penelitian ini, menyatakan terdapat hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup pada dimensi psikososial.

Penelitian mengenai kualitas hidup telah banyak dilakukan di Provinsi Sulawesi Utara, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sekeon, dkk (2017) tetapi penelitian tersebut memiliki

responden yaitu pada lansia yang berbeda dengan penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Pelajar kelas VIII-IX SMP Negeri 1 Manado yang memiliki status gizi obesitas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki status gizi tidak obesitas.
2. Pelajar kelas VIII-IX SMP Negeri 1 Manado lebih banyak memiliki kualitas hidup kurang baik dibandingkan dengan yang memiliki kualitas hidup baik.
3. Tidak ada hubungan antara obesitas dengan kualitas hidup pada pelajar di SMP Negeri 1 Manado.

SARAN

1. Kepada orang tua agar dapat lebih memperhatikan asupan zat gizi yang dikonsumsi anak agar dapat mengontrol status gizi anak sehingga tidak terjadi obesitas, salah satu caranya yaitu dengan sarapan pada anak ataupun membatasi anak mengonsumsi makanan yang berlemak tinggi, serta lebih

memperhatikan fisik, emosional, sosial, ataupun lingkungannya agar kualitas hidup dari anak dapat lebih baik, misalnya biasakan *sharing* bersama anak.

2. Kepada pihak sekolah dapat memberikan dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan mengenai obesitas ataupun kualitas hidup kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Manado, juga guru-guru yang menjadi Guru Bimbingan Konseling (BK) dapat lebih dekat dan terbuka dengan siswa agar siswa dapat *sharing* bersama guru tersebut tentang masalah-masalah yang ada pada siswa sehingga pihak sekolah secara bersama dengan orang tua dapat menyelesaikan masalah pada siswa-siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheong, WS.2014. *Overweight and Obesity in Asia*. Gen Re:Singapore
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).2016 *Diagnosis, Tata Laksana dan Pencegahan Obesitas Pada Anak dan Remaja*. Diakses dari <http://www.idai.or.id/professional-resources/guideline-consensus/diagnosis-tata-laksana-dan-pencegahan-obesitas-pada-anak-dan-remaja>. Diakses pada 26 Juni 2019.
- Kemenkes RI. 2013. *Hasil Risesdas 2013*. Kementerian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan:Jakarta.
- Kemenkes RI.2018. *Hsil Utama Risesdas 2018*.Kementerian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan:Jakarta.
- Khairy, S, dkk. 2016.*The Helth Quality of Life in Normal and Obese Chidlren*. Peditric Assosiation Gatezze. 64. 53-60.
- Khodaverdi, F. Bahrm A., Asghari M.J. 2012. *Quality of Life, Mtor Ability, and Weight Stats Among Schol Aged Children of Tehran*. Public Health.41(6).97-102.
- Khodijah D,Lukman E, Munigar M. 2013. *Obesitas degan Kualitas Hdup Remaja*. Poltekkes Kemenkes:Jakarta.
- Rahman.2012. *Hubungan Obesitas dengan Risiko Obstructive Sleep Apnea (Osa) Pada Remaja*. Poltekkes Kemenkes:Semarang.
- Sahar,A.K, et al. 2016. *The Health Related Quality of Life in Normal and Obese Children*. *Pediatric Journal Asosiation*.Vol. 64. 53-60.
- Sekeon, S.A.S., Kalesaran, A.F.C, Kandou, G.D. 2017. *The asociation between hypertension and quality of life among elderly: A populion bases comparison study with general populatin in Tomohon, Indonesia*. *Global Journal of Medicine and Public Health*. Vol. 6 (6). 1-6.
- Varny, J.W.,Michel, S., Paul,S.K.1999. *Pediatric Health Related Quality of Life Measurement Technology: A Guide for Health Care Decision Makers*. *Medicine Journal San Diego*.
- WHO.2013.*Obesity: Preventing and Managing The Global Epidemic: Technical Report Series*. World Health Organization
- WHO.2014.*Commission on Ending Childhood Obesity*. World Health Organization, Departement of Noncommunicable Disease Surveilance:Geneva.